

# Sekilas Bank Victoria Syariah



PT Bank Victoria Syariah berawal dari PT Bank Swaguna berdiri di Cirebon sejak tahun 1967. Pada tahun 2007 diakuisisi oleh PT Bank Victoria International, Tbk dan dikonversi menjadi Bank Umum Syariah dengan izin operasional dari Bank Indonesia (BI) dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010 dan efektif sejak tanggal 1 April 2010.

Selaras dengan Visi dan Misi, PT Bank Victoria Syariah fokus pada pembiayaan dan pelayanan perbankan syariah untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

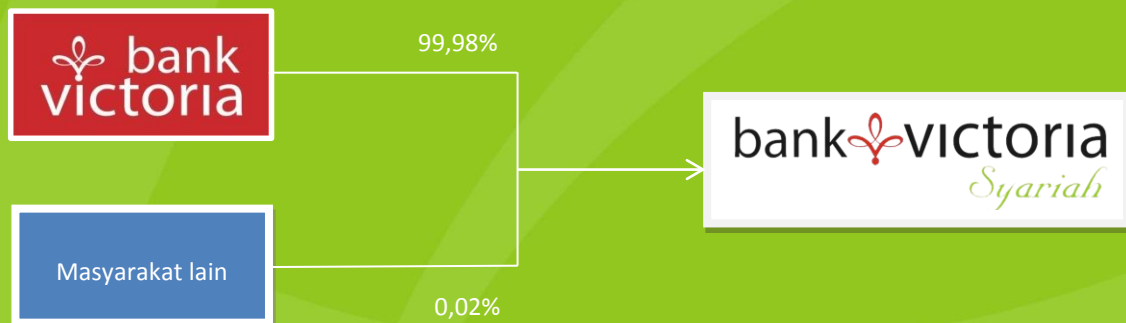
Strategi Bank dalam memasuki bisnis mikro, antara lain:

- Melakukan pengembangan organisasi bank, di tingkat Kantor Pusat membentuk Divisi Pembiayaan Mikro dan di tingkat Kantor Cabang/ Capem membentuk Unit Kerja Mikro.
- Menyusun Kebijakan dan Prosedur Bank terkait dengan bisnis pembiayaan Mikro.
- Melakukan rekrutmen SDI yang berkompeten.
- Melakukan training/ pelatihan yang memadai.

# Pemegang Saham

## Pemegang Saham PT. Bank Victoria Syariah:

1. PT. Bank Victoria International, Tbk : 99,98%
2. Masyarakat Lain : 0,02%



Pemegang Saham akhir (*Ultimate Shareholder*) PT. Bank Victoria Syariah adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	(%)
1	PT Victoria Sekuritas	35,16%
2	Suzanna Tanojo	13,47%
3	Emirates Tarian Asset Management	9,05%
4	PT Suryayudha Investindo Cipta	6,40%
5	PT Nata Patindo	3,36%
6	Masyarakat Lainnya	32,56%

# Visi, Misi & Corporate Culture



## Visi

Menjadi Bank Ritel Syariah Nasional yang tumbuh dan berkembang secara sehat dan amanah

## Misi

- Memberikan layanan syariah terbaik kepada nasabah secara konsisten dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian
- Mengembangkan sumber daya insani yang memiliki dedikasi, integritas, loyalitas dan profesional
- Memperhatikan pengelolaan risiko dan keuangan secara terus menerus
- Senantiasa menerapkan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*

## Corporate Culture

**H**

Honest

**E**

Energic

**B**

Brilliant

**A**

Accountable

**T**

Trust

# Peristiwa Penting

## RAPAT KERJA TAHUNAN TAHUN 2011 BANK VICTORIA SYARIAH 21 - 22 Januari 2011



## LAUNCHING PRODUK TABUNGAN BERENCANA (V-PLAN iB), TABUNGAN BISNIS (V-BISNIS iB) & PEMBIAYAAN KOPERASI (V-KOP iB) 24 Januari 2011





PERESMIAN RELOKASI KANTOR CABANG TEGAL  
21 Maret 2011



PERESMIAN RELOKASI KANTOR CAPEM ANTAPANI - BANDUNG  
11 April 2011



PENANDATANGANAN KERJA SAMA BANK VICTORIA SYARIAH DENGAN STIE TAZKIA  
**25 Mei 2011**



PENANDATANGANAN KERJA SAMA JOINT FINANCING DAN MODAL KERJA SENILAI RP 120 MILIARANTARA BANK VICTORIA SYARIAH DENGAN PT AL IJARAH FINANCE  
**20 Juni 2011**



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS) 2011

27 Juni 2011



PENANDATANGANAN KERJA SAMA PELAYANAN WESTERN UNION  
ANTARA BANK VICTORIA SYARIAH DENGAN BANK SYARIAH MANDIRI

21 Juli 2011





PERESMIAN RELOKASI KANTOR CABANG BANDUNG – GATOTSOEBROTO  
15 Agustus 2011



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2011  
DENGAN AGENDA PERGANTIAN PENGURUS  
10 November 2011





## Aktivitas Lainnya

PENANDATANGANAN KERJA SAMA JOINT FINANCING DAN MODAL  
KERJA SENILAI RP 120 MILIAR ANTARA BANK VICTORIA SYARIAH  
DENGAN PT SMS FINANCE

3 Agustus 2011



SOSIALISASI BAZNAS DAN BUKA PUASA BERSAMA

4 Agustus 2011



BANK VICTORIA SYARIAH – KUIS SIAPA PALING BERANI ANTV  
11 Agustus 2011



TRAINING PEMBIAYAAN MIKRO ANGKATAN I  
CABANG TEGAL DENGAN 64 PESERTA  
17 – 19 November 2011



TRAINING PEMBIAYAAN MIKRO ANGKATAN I  
CABANG CIREBON DENGAN 24 PESERTA  
**17 – 19 November 2011**



TRAINING PEMBIAYAAN MIKRO ANGKATAN I  
JAKARTA DAN BEKASI DENGAN 39 PESERTA  
**24 – 26 November 2011**





TRAINING PEMBIAYAAN MIKRO ANGKATAN II  
JAKARTA DAN BEKASI DENGAN 43 PESERTA  
**24 – 26 November 2011**



TRAINING PEMBIAYAAN MIKRO ANGKATAN I  
CABANG BANDUNG DENGAN 41 PESERTA  
**24 – 26 November 2011**



# Sambutan Dewan Komisaris

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Atas nama Dewan Komisaris PT. Bank Victoria Syariah perkenankan kami menyampaikan beberapa pencapaian pokok seputar kinerja Bank selama tahun buku 2011. Puji syukur kehadiran Allah SWT PT. Bank Victoria Syariah berhasil meningkatkan pertumbuhan usaha. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari komitmen dan kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan, yang didukung oleh strategi pengembangan usaha yang tepat.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank selalu berpedoman pada prinsip syariah serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan praktek perbankan yang sehat dengan tetap melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang merupakan komitmen Bank kepada para stakeholder. Dalam pelaksanaan GCG tersebut Dewan Komisaris terus memantau kepengurusan dan perkembangan Bank sesuai arah dan strategi yang telah ditetapkan dengan dibantu oleh komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko.

Strategi yang dilakukan oleh bank pada tahun 2011 dimulai dengan proses Konsolidasi Internal, Penciptaan Budaya Kerja, Standarisasi Bidang Operasional & Layanan Bisnis, Penyediaan System & Jaringan dan pada akhir semester II Bank mulai memasuki Bisnis Mikro dengan membentuk Divisi Pembiayaan Mikro dan Unit Kerja terkait lainnya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Bank.

Hingga tahun 2011 Bank berhasil membukukan total aset senilai Rp 642 miliar meningkat 91% dari Rp 336 miliar ditahun 2010. Total Pembiayaan meningkat sebesar 660% dari tahun sebelumnya Rp 28 miliar menjadi Rp 214 miliar. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 179% dari Rp 167miliar menjadi Rp 465 miliar di tahun 2011. Dari peningkatan kinerja yang cukup signifikan di tahun 2011 menghasilkan laba Rp 27 miliar dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 21 miliar.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT. Bank Victoria Syariah serta *stakeholders* yang memberikan dukungan dan kontribusi dalam mengembangkan PT. Bank Victoria Syariah.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan kekuatan kepada kita semua untuk meraih prestasi yang optimal bagi pencapaian visi PT. Bank Victoria Syariah dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip syariah secara baik dan Istiqomah.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*



**Pangulu Oloan Simorangkir**  
Komisaris Utama



“Total **Aset** tahun 2011 mencapai  
**Rp.642 miliar** atau tumbuh sebesar  
**91%** dibandingkan tahun  
sebelumnya. **Pembiayaan** mencapai  
**Rp.214 miliar** dan **Dana Pihak  
Ketiga** akhir tahun 2011 mencapai  
**Rp.465 miliar**. **Laba** tahun 2011  
mencapai **Rp.27 miliar** meningkat  
**790%**”

# Sambutan Direktur Utama

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya untuk kita semua. Tahun 2011 kinerja Bank Victoria Syariah mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Bank. Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari membaiknya kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2011, strategi pengembangan usaha yang tepat serta dukungan dan kepercayaan seluruh *Stakeholders* kepada kami.

Total Aset pada akhir tahun 2011 mencapai Rp. 642 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 91% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 337 miliar. Sementara jumlah pembiayaan dan piutang mencapai Rp. 214 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 28 miliar dan Dana Pihak Ketiga akhir tahun 2011 mencapai Rp. 465 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp. 167 miliar. Laba bersih tahun 2011 Rp 21 miliar meningkat sebesar Rp. 18 miliar atau 674% dibandingkan tahun 2010 yaitu sebesar Rp 3 miliar karena adanya pertumbuhan pembiayaan serta meningkatnya aktifitas Treasury.

Keberhasilan usaha yang dicapai Bank tersebut didukung oleh strategi bisnis yang tepat, pengembangan organisasi dengan membentuk Divisi Pembiayaan Mikro dan unit kerja terkait lainnya guna meningkatkan pertumbuhan pembiayaan terutama Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, disertai dengan proses rekrutmen dan peningkatan kualitas sumber daya insani melalui pelatihan yang berkesinambungan.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan memperluas jaringan kantor pada kuartal pertama tahun 2012 Bank memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk membuka 3 kantor Cabang Pembantu di wilayah Jakarta dan sekitarnya, sehingga total jaringan kantor menjadi 12 kantor.

Pencapaian kinerja Bank yang membaik dalam tahun 2011 tidak terlepas dari kontribusi dan semangat kerja keras dari seluruh jajaran Bank baik pemegang saham pengendali, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, direksi dan seluruh sumber daya insani.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Bank Indonesia, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham atas pengawasan dan pembinaannya. Secara khusus ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah sebagai mitra bisnis yang loyal dan senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Bank.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia Nya bagi kita semua dalam menyongsong hari depan yang lebih baik.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi*



**Sari Idayanti**  
Direktur Utama



# Sambutan Dewan Pengawas Syariah

*Bismillahirrahmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, serta salawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW.

*Alhamdulillah* berkat ridha Allah SWT, selama tahun 2011, Bank Victoria Syariah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dibanding tahun sebelumnya. Kami selaku Dewan Pengawas Syariah menilai bahwa aspek syariah selama tahun 2011 telah sesuai dengan kaidah yang ada.

Hal tersebut dikarenakan Dewan Pengawas Syariah selalu aktif dalam mengawasi dan memberikan opini aspek syariah yang berkaitan dengan operasional bank. Dewan Pengawas Syariah juga melakukan rapat konsolidasi internal berkala minimal satu bulan sekali bertujuan untuk mendapatkan solusi guna mengantisipasi dan mencegah adanya indikasi dan potensi terjadinya penyimpangan terhadap aspek syariah dalam proses inovasi produk dan jasa.

Kami terus berupaya meningkatkan pengawasan agar Bank Victoria Syariah senantiasa melaksanakan prinsip syariah secara komprehensif dan menjadi acuan kalangan perbankan syariah.

Semoga di masa mendatang Bank Victoria Syariah semakin berkembang dan dapat memperbaiki kelemahan yang ada dalam menjalankan aktivitas bisnisnya serta patuh kepada prinsip-prinsip syariah secara baik dan istiqomah.

*Billahi taufiq wal hidayah*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr.H. Hasanuddin. AF, MA  
Ketua



# **TINJAUAN BISNIS**



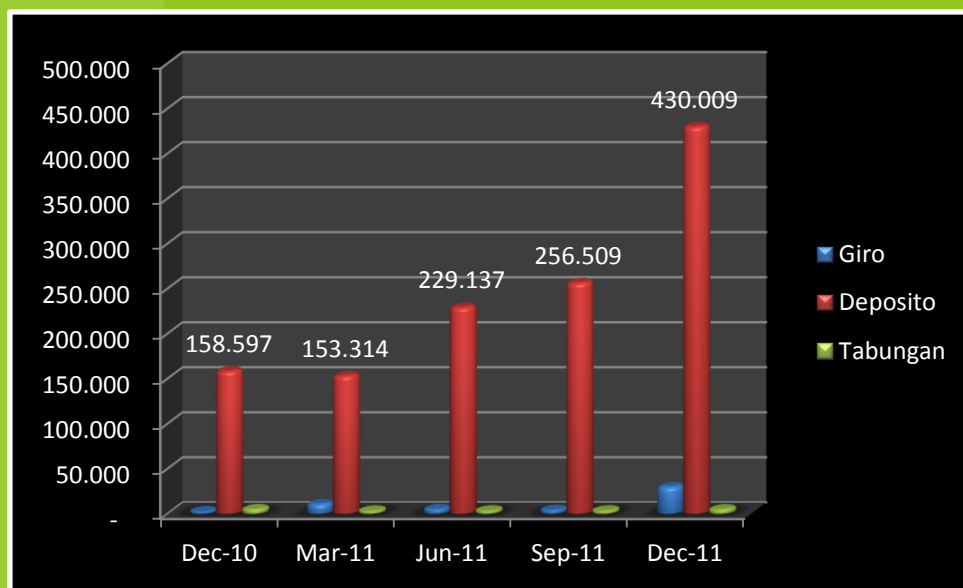
Bank Victoria Syariah sepanjang tahun 2011 telah berhasil menunjukkan kinerja keuangan dengan baik. Berbagai langkah strategis dan konsolidasi internal telah dilakukan, baik dari sisi bisnis maupun organisasi, sehingga mampu meningkatkan kinerja bank dengan peningkatan pertumbuhan aset, pembiayaan, penghimpunan dana dan permodalan.

## PENDANAAN

Sumber pendanaan Bank antara lain berasal dari Dana Pihak Ketiga dan Antarbank Pasiva. Dana Pihak Ketiga merupakan komponen terbesar pada tahun 2011. Dana pihak ketiga (DPK) meningkat sebesar 179% dari Rp 167 miliar pada Desember 2010 menjadi Rp 465 miliar pada Desember 2011. Penempatan deposito merupakan komposisi terbesar pada penghimpunan dana pihak ketiga. Peningkatan dana pihak ketiga yang cukup signifikan merupakan bukti kepercayaan masyarakat terhadap Bank semakin membaik dari waktu ke waktu.



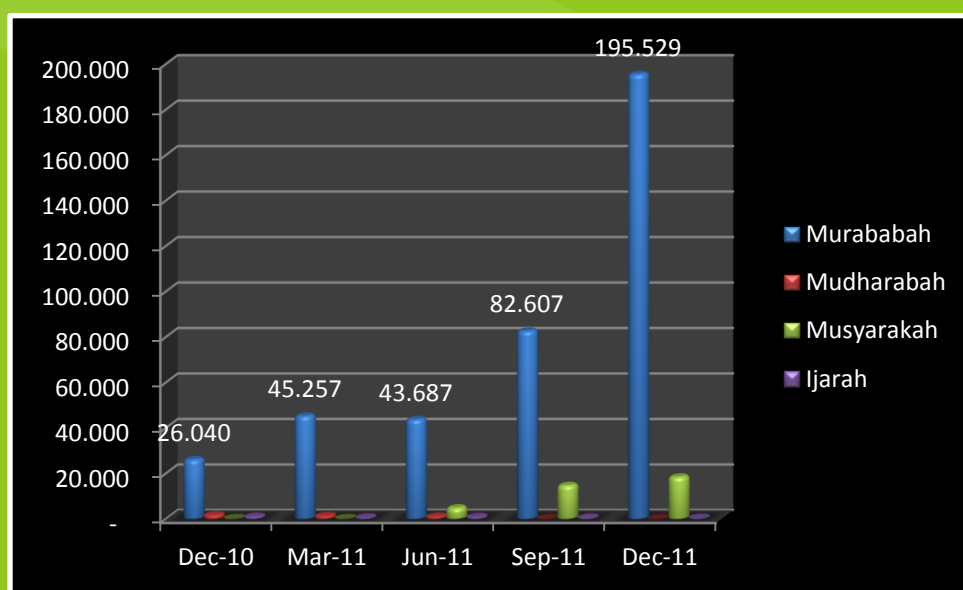
### Dana Pihak Ketiga



### PEMBIAYAAN

Penyaluran Pembiayaan kepada nasabah meningkat sebesar 660% dari Rp 28 miliar pada Desember 2010 menjadi Rp 214 miliar pada Desember 2011. Dalam rangka mewujudkan visi Bank Victoria Syariah menjadi Bank retail dan dalam upaya meningkatkan kinerja dibidang pembiayaan, Bank telah mengembangkan struktur organisasi dengan membentuk Divisi Pembiayaan Mikro dan unit kerja terkait lainnya.

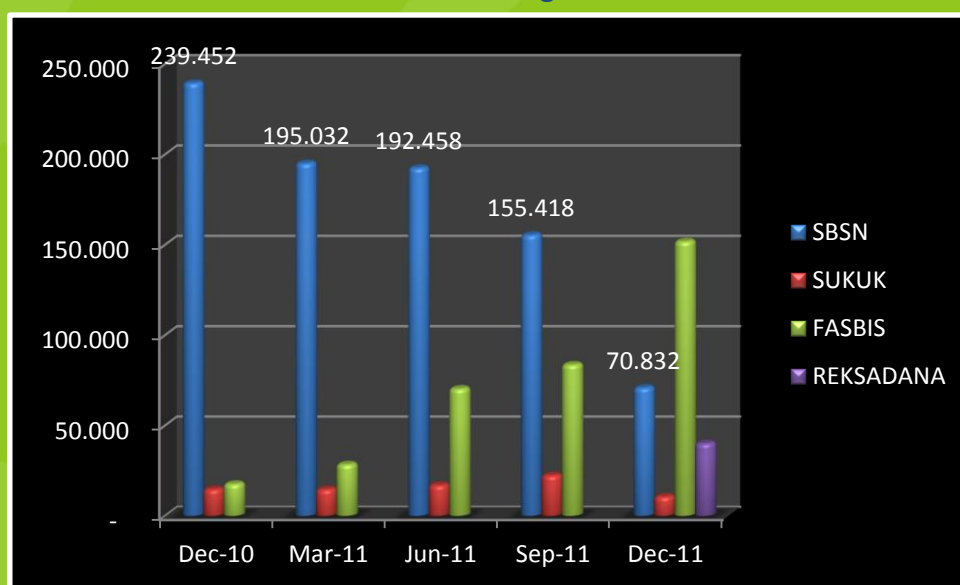
### Pembiayaan



## TREASURY

Aktivitas treasury masih memberikan kontribusi yang besar terhadap perolehan laba Bank tahun 2011. Penurunan signifikan pada surat berharga pemerintah ini sesuai kebijakan bank untuk meningkatkan peran intermediasi bank dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah, penurunan surat berharga sebesar 52% dari Rp 254 miliar pada 31 Desember 2010 menjadi Rp 121 miliar pada akhir tahun 2011.

Surat Berharga



## SUMBER DAYA INSANI

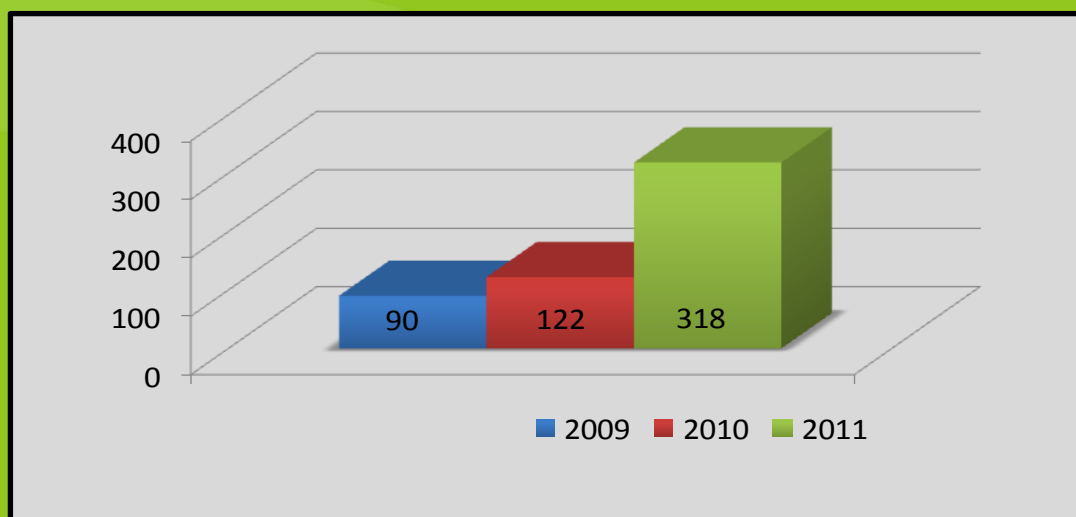
Sumber daya insani merupakan aset bank dan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya insani Bank mengadakan training internal dan eksternal secara berkesinambungan.

Tujuan pelatihan mengembangkan kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki karyawan. Diharapkan, dengan kompetensi dasar yang telah dikembangkan itu, tidak hanya individu (karyawan) bersangkutan yang diuntungkan tapi juga akan berdampak pada pencitraan Bank di masa mendatang.

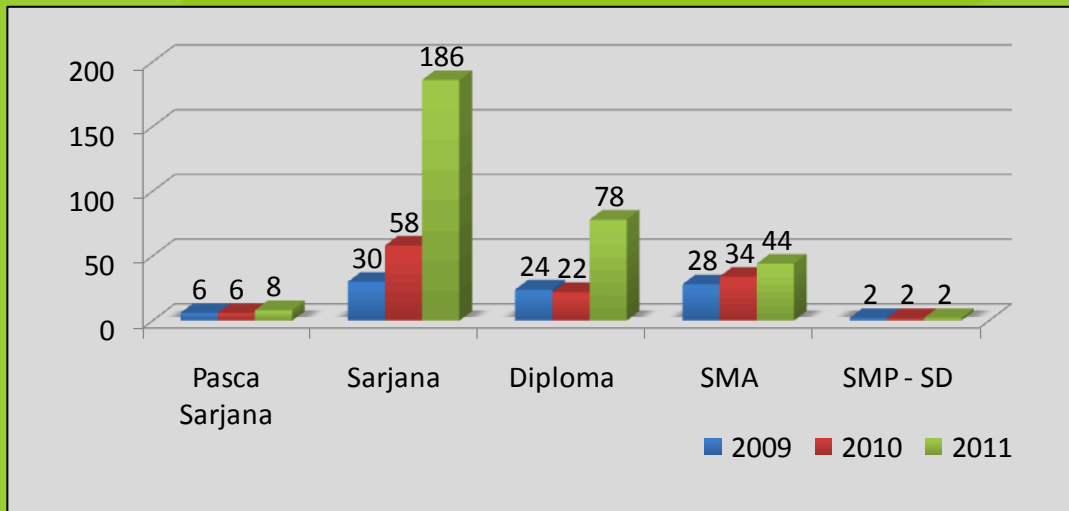
Strategi pengembangan SDI dan organisasi berkaitan erat dengan strategi pengembangan bisnis. Beberapa langkah penting yang telah dilakukan manajemen agar strategi pengembangan SDI sejalan dengan strategi bisnis yang telah dirancang perusahaan:

- Meningkatkan kompetensi karyawan yang ada.  
Hal ini penting dilakukan mengingat persaingan dengan kompetitor, khususnya di industri perbankan syariah, semakin ketat. Langkah yang ditempuh adalah mengadakan pelatihan (training) yang terstruktur, penugasan khusus, coaching dan lainnya.
- Merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.  
Salah satu cara yang dilakukan pihak Bank yaitu merekrut karyawan baru sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan untuk mengisi kebutuhan bisnis, terutama untuk pembukaan kantor cabang baru.
- Memperkuat nilai-nilai budaya perusahaan.  
Langkah ini dijalankan agar nilai-nilai tersebut dapat melekat dalam kebiasaan dan proses kerja karyawan, seperti nilai pelayanan, team work, dan kejujuran.
- Harmonisasi untuk kepentingan bisnis perusahaan

**Jumlah Karyawan**



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**



#### TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Seiring dengan kebutuhan pelayanan bisnis Bank Victoria Syariah selalu berusaha untuk meningkatkan layanan berbasis teknologi kepada nasabah. Dari sisi keamanan penggunaan teknologi juga sangat menjadi perhatian mengingat keamanan teknologi merupakan ujung tombak dari kepercayaan nasabah.

Secara internal IT Bank Victoria Syariah terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi-aplikasi yang terkait dengan pelayanan kepada nasabah dan pelaporan kepada Bank Indonesia.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Victoria Syariah tidak semata-mata berfungsi dan berorientasi kepada bisnis akan tetapi ada fungsi sosial yang harus dijalankan. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah juga menegaskan peran sosial kemasyarakatan tersebut. Sehingga Bank Victoria Syariah dapat menerima dan menyalurkan dana sosial yang ada.

Bank Victoria Syariah telah melakukan kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui pembentukan Unit Pelayanan Zakat (UPZ) BAZNAS PT. Bank Victoria Syariah berdasarkan Keputusan Ketua Umum Badan Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kep. 021/BP/E/BAZNAS/IX/2010 tanggal 6 September 2010.

## SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS

*dalam jutaan rp*

No	Keterangan	2011	2010
1	Sumber Dana ZIS Pada Awal Periode	2	-
2	Sumber Dana ZIS		
	- Zakat Dari Bank	30	-
	- Zakat Dari Pihak Luar Bank	-	2
	- Infaq dan Shadaqah	7	-
	Total Sumber Dana	37	2
3	Penggunaan Dana ZIS		
	- Disalurkan Ke Lembaga Lain	-	-
	- Disalurkan Sendiri	-	-
	- Disalurkan melalui BAZNAS	39	-
	Total Penggunaan	39	-
4	Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	-	-
5	Sumber Dana ZIS Pada Akhir Periode	-	2

## SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDHUL HASAN

*dalam jutaan rp*

No	Keterangan	2011	2010
1	Sumber Dana Qardh Pada Awal Periode	-	-
2	Sumber Dana Qardh		
	- Infaq dan Shadaqah	-	-
	- Denda	64	-
	- Sumbangan/Hibah	-	28
	- Pendapatan Non-Halal	72	-
	- Lainnya	-	-
	Total Sumber Dana	136	28
3	Penggunaan Dana Qardh		
	- Pinjaman	-	-
	- Sumbangan	-	-
	- Lainnya	-	-
4	Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	136	28
5	Sumber Dana Qardh Pada Akhir Periode	136	28



# **TINJAUAN MANAJEMEN**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem tata kelola organisasi perusahaan yang baik menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam proses manajerial perusahaan.

Bank Victoria Syariah memiliki visi dan misi yang merupakan pernyataan tertulis tentang tujuan-tujuan kegiatan usaha yang akan dilakukannya. Tentunya kegiatan terencana dan terprogram ini dapat tercapai dengan keberadaan sistem tatakelola perusahaan yang baik. Selain itu bentuk kerjasama tim yang baik dengan berbagai pihak, terutama dari seluruh karyawan dan top manajemen sangat diperlukan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara universal diharapkan perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para stakeholder.

### Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Bank Victoria Syariah berpedoman pada lima prinsip yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran. Kelima prinsip tersebut senantiasa diterapkan dalam kegiatan bisnis dan pelaksanaan operasional sehari-hari. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas seluruh karyawan, Dewan Komisaris serta Direksi dengan menerapkan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal, penerapan manajemen resiko dan transparansi laporan keuangan bank.

### Transparansi Dan Pengungkapan Informasi

Bank menyadari pentingnya penyampaian informasi mengenai perkembangan kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah dan masyarakat luas. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs website Bank dengan alamat : [www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id)



## 1. Akuntan Publik

Akuntan Publik bertugas melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah setiap tahunnya. Untuk tahun buku 2011 Laporan Keuangan Bank telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman & Rekan. Berkantor di Intiland Tower Annexe 7 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 32 Jakarta 10220.

## 2. Manajemen Risiko

Sebagai lembaga keuangan yang sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat, Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Praktek Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan pengendalian internal termasuk didalamnya pengelolaan risiko dan pencegahan penyimpangan adalah hal esensi yang patut mendapatkan perhatian ekstra.

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis Bank secara keseluruhan, tidak memihak kepentingan satu unit tertentu dengan mengorbankan kepentingan unit lainnya. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dimasa mendatang.

Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan dengan pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Latar belakang pembentukan tersebut adalah untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko yang semakin kompleks yang melingkupi bisnis perbankan. Dengan adanya Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, diharapkan pengelolaan risiko keseluruhan akan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, kordinatif dan berkesinam-bungan untuk meningkatkan kinerja usaha.

Dalam mengelola dan mengendalikan risiko telah melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap faktor utama Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

- **Risiko Kredit (*Credit Risk*)**

Risiko Kredit adalah ketidak mampuan debitur untuk melunasi kewajibannya kepada Bank. Risiko kredit dapat dikelola dengan melakukan *review* terhadap diversifikasi risiko kredit dan portfolio (segmen usaha/sector industri/debitur), penetapan kebijakan dan prosedur kredit, penetapan kecukupan pencadangan penghapusan, penetapan profil indikator risiko kredit dan metode pengukuran kredit.

- **Risiko Pasar (*Market Risk*)**

Risiko Pasar adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan pada harga-harga pasar dan *yields*. Risiko Pasar dikelola dalam batas risiko secara menyeluruh dan menggunakan teknik lindung nilai (*hedging*). Seluruh aktivitas perdagangan sehubungan dengan derivatif dan pasar uang dipantau tiap hari dan dikaji dengan basis *mark to market* sesuai limit yang telah ditetapkan.

- **Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)**

Risiko likuiditas adalah suatu ketidak mampuan untuk mengakomodasi jatuh tempo kewajiban dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aktiva dan untuk memenuhi kewajiban pada tingkat harga pasar yang layak. Pengelolaan likuiditas di Bank Victoria Syariah dilakukan melalui Asset Liability Committee (ALCO) yang mengawasi posisi dan kondisi neraca Bank sehubungan dengan kondisi pasar, yang dalam rapat-rapat bulanannya menentukan strategi optimal untuk mengelola risiko ini. ALCO memusatkan perhatiannya pada besarnya aktiva lancar, termasuk kecukupan cadangan likuiditas di Bank Indonesia, kemampuan Bank untuk menggalang dana dari *interbank market*, struktur pendanaan Bank, jatuh tempo aktiva dan kewajiban, tingkat suku bunga dan kecenderungan pasar, kecukupan pendanaan dimasa mendatang dan kondisi ekonomi makro.

- **Risiko Operasional (*Operational Risk*)**

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang melibatkan orang, kegagalan proses, teknologi, permasalahan hukum, kejadian eksternal, kepatuhan terhadap peraturan dan sebagainya. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Profil risiko Bank secara keseluruhan dan sistem pengawasan intern akan terus dikembangkan dan dimonitor oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- **Risiko Hukum (*Legal Risk*)**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yaitu antara lain adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan kredit dengan debitur dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk mengantisipasi risiko hukum tersebut, Bank Victoria Syariah selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan transaksi dengan nasabah dan kelengkapan dokumen.

- **Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)**

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko reputasi yang antara lain disebabkan oleh adanya pemberitaan atau publikasi negatif tentang Bank atau persepsi negatif terhadap Bank Victoria Syariah maka diantisipasi dengan meningkatkan peran “Public Relation Bank” melalui media massa dan sarana publikasi lainnya.

- **Risiko Strategik (*Strategic Risk*)**

Risiko strategik antara lain disebabkan oleh penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategik antara lain terkait dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank. Bank Victoria Syariah dari waktu ke waktu melakukan evaluasi atas realisasi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank.

- **Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)**

Risiko Kepatuhan yang antara lain disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan ini melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain seperti ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Rasio Kecukupan Modal (CAR), Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) dan Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD).

## **MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

Manajemen risiko merupakan sesuatu yang harus diterapkan dalam bisnis perbankan agar bank tetap sehat, berkinerja baik, dan mendapat kepercayaan dari stakeholders

Sebuah bank yang sehat dituntut mampu mewujudkan sistem manajemen risiko (risk management) yang baik. Bank Victoria Syariah juga ingin mewujudkan hal tersebut. Pada hakikatnya, bank memang wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam surat edaran Bank Indonesia (BI). Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengelolaan bank juga harus selalu sesuai dengan ketentuan, peraturan, dan kebijakan BI serta peraturan lainnya.

Bank Victoria Syariah melalui Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ingin menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam setiap kegiatan usaha secara menyeluruh sehingga dapat mengendalikan tingkat risiko. Tujuannya adalah mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) dan budaya efisien setiap individu secara menyeluruh di lingkungan perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing.

Dari sisi intern, diharapkan juga dapat dikembangkan nilai-nilai perusahaan agar manajemen risiko dapat menjadi bagian dari perilaku karyawan guna mendorong peningkatan kompetensi dan motivasi berprestasi, yang mendukung peningkatan produktivitas kerja tanpa mengabaikan aspek kepatuhan



Dalam kerangka itulah, Direktorat Manajemen Risiko dan Kepatuhan bersama-sama dengan satuan kerja terkait bertanggung jawab dan berperan serta dalam proses identifikasi, pengukuran & mitigasi risiko, serta pemantauan, pengawasan, dan kepatuhan (*compliance*) bisnis maupun operasional dan juga *know your customer* (KYC).

Sehubungan dengan penerapan manajemen risiko selama tahun 2011 bank telah melakukan hal-hal antara lain:

1. Menyempurnakan profil risiko bank. Profil risiko bank digambarkan dalam laporan profil risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*). Proses pengidentifikasian risiko-risiko yang melekat dilakukan oleh unit kerja terkait / risk taking unit dan satuan kerja manajemen risiko. Identifikasi risiko-risiko tersebut terus dilakukan dan disempurnakan bersama-sama dengan penentuan limit / risk appetite dan penghitungan bobot untuk masing-masing risiko sehingga dapat lebih menggambarkan profil risiko bank yang sebenarnya.
2. Memperbaiki sistem pengendalian risiko (*risk control system*) bank sesuai dengan profil risiko masing-masing dengan cara melakukan mitigasi terhadap potensi risiko-risiko yang bisa merugikan bank baik dibidang risiko pasar, operasional, pembiayaan maupun likuiditas. Secara keseluruhan profil risiko bank adalah moderat. Bank juga concern terhadap risiko hukum, kepatuhan, reputasi dan strategik. Sistem pengendalian risiko (*risk control system*) bank terdiri dari 4 pilar yaitu:
  - Pengawasan aktif oleh direksi dan komisaris
  - Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit
  - Kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan sistem informasi manajemen risiko.
  - Sistem Pengendalian Intern
3. Membangun sistem pemeringkatan risiko pembiayaan internal Membuat self assessment untuk penerapan pengelolaan risiko pembiayaan di dalam jumlah nominal tertentu
4. Menerapkan pengelolaan risiko operasional dari seluruh satuan kerja, termasuk cabang-cabang secara terpusat
5. Mensosialisasikan pemahaman risiko dari masing-masing satuan kerja terhadap risiko yang ada di satuan kerjanya
6. Membangun sistem penyajian informasi manajemen risiko secara *online*

## KOMITE-KOMITE DIBAWAH KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Bank, Dewan Komisaris membentuk komite guna membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

### 1. Komite Audit

Komite Audit membantu Komisaris Bank dalam memastikan independensi dan obyektivitas akuntan publik maupun auditor internal, dan menyediakan forum diskusi yang independen dari manajemen. Komite Audit juga mengevaluasi kualitas audit yang dilakukan baik oleh akuntan publik maupun auditor internal Bank

Komite Audit juga memastikan bahwa Bank memiliki pengendalian internal yang baik dan memadai guna memelihara nilai aktiva maupun ekuitas pemegang saham Bank. Komite Audit juga mengawasi kinerja Unit Audit Internal (SKAI), mengkaji kebijakan audit dan implementasinya, memastikan terdapatnya cakupan audit yang memadai, serta mengkoordinasikan tugas audit dengan pihak audit eksternal. Atas fungsi tersebut Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit Bank Victoria Syariah diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan sedikitnya dua pihak independen yang memiliki keahlian dibidang akuntansi, hukum dan perbankan.

**Ketua Komite Audit**  
**Pangulu Oloan Simorangkir**

Selain sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama/ Independen PT. Bank Victoria Syariah diangkat oleh RUPSLB tanggal 26 Maret 2010.

#### Anggota Komite Audit

##### Ferdinand Rusli

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi pada Universitas Tarumanegara tahun 2000. Saat ini bekerja pada PT. Emperor Finance Indonesia dengan jabatan Direktur Keuangan.

#### Anggota Komite Audit

##### H.A.S. Wahyuseputra

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan pada tahun 1943 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada Universitas Jayabaya di Jakarta tahun 1969. Berkarir pada PT. Bank Swaguna sejak tahun 1975-2009 dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Dewan Komisaris Terakhir sebagai Direktur Operasional kemudian sebagai komisaris pada tahun 2010 – 2012 bekerja sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Victoria International, Tbk dan PT. Bank Victoria International.

## 2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantauan Risiko yang beranggotakan satu Komisaris Independen dan dua orang pihak independen yang memahami manajemen risiko dan memiliki latar belakang pendidikan dibidang akuntansi dan perbankan, komite bertugas dan bertanggung jawab antara lain sebagai berikut :

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan asset & liability, likuiditas, perkreditan serta operasional. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaan dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut
- Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko penting dalam produk-produk Bank yang baru dari segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Bank.
- Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi.

**Ketua Komite Pemantau Risiko**  
**Eko Rachmansyah Gindo**

Selain sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Bank Victoria Syariah diangkat oleh RUPSLB tanggal 26 Maret 2010.

**Anggota Komite Pemantau Risiko**  
**Ferdinand Rusli**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi pada Universitas Tarumanegara tahun 2000. Saat ini bekerja pada PT. Emperor Finance Indonesia dengan jabatan Direktur Keuangan.

**Anggota Komite Pemantau Risiko**  
**H.A.S. Wahyuseputra**

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan pada tahun 1943 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada Universitas Jayabaya di Jakarta tahun 1969. Berkarir pada PT. Bank Swaguna sejak tahun 1975-2009 dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Dewan Komisaris. Terakhir sebagai Direktur Operasional kemudian sebagai komisaris pada tahun 2010 – 2012 bekerja sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Victoria International, Tbk dan PT. Bank Victoria International.

### **3. Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah dibentuk pada bulan Juni 2008, diketuai oleh Komisaris independen dan beranggotakan satu orang Komisaris Bank dan satu orang Pejabat Eksekutif Bank.

Sesuai konteks tata kelola perusahaan, kebijakan remunerasi lebih ditujukan untuk mengatur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang meliputi gaji yang dibayarkan setiap bulan pada tanggal 25 dan fasilitas lain untuk Direksi seperti kendaraan dinas, tunjangan komunikasi, tunjangan bahan bakar dan lain lain. Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima selama tahun 2011 adalah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Bank Victoria Syariah.



Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris untuk :

- o Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Komisaris dan Direksi.
- o Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan / diangkat menjadi Direktur atau Komisaris.
- o Menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi.
- o Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Komisaris dan Direksi.
- o Membantu Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian tunjangan, penilaian terhadap sistem tersebut, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.
- o Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan pertemuan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

#### **Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi** **Pangulu Oloan Simorangkir**

Selain sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama/ Independen PT. Bank Victoria Syariah sejak diangkat oleh RUPSLB tanggal 26 Maret 2010.

#### **Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi** **Dasman Zain**

Selain sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Victoria Syariah sejak diangkat oleh RUPSLB tanggal 26 Maret 2010.

#### **Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi** **Erik Pradityo**

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tahun 1973 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2000. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Insani (SDI) dan Umum PT. Bank Victoria Syariah sejak April 2010.

#### KOMITE-KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Guna membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk komite sebagai berikut :

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Pembiayaan
3. Asset & Liability Commite (ALCO)
4. Komite Teknologi Informasi

#### Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI memiliki tanggung jawab melaksanakan audit secara independen terhadap kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian internal. SKAI juga secara berkala melakukan kajian terhadap kualitas pengelolaan risiko, tingkat kepatuhan terhadap peraturan eksternal, kebijakan dan prosedur internal serta kecukupan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.

#### Ligitasi

Sepanjang tahun 2011, tidak terdapat perkara baik pidana maupun perdata yang melibatkan Bank Victoria Syariah dan tidak terdapat kerugian yang diderita

#### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank Victoria Syariah bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

#### Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

Dalam tahun 2011 telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris yang membahas hasil kinerja Bank, rencana bisnis Bank, penerapan tata kelola perusahaan dan lain sebagainya.

Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 12 (duabelas) kali dalam tahun 2011. Rapat yang dijadwalkan oleh Direksi adalah 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan kecuali rapat insidentil dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

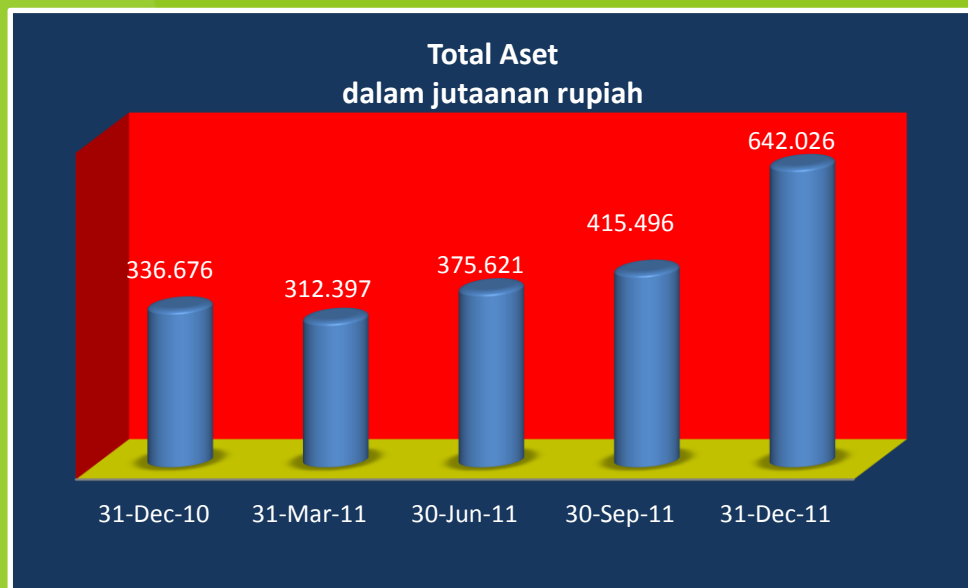
Direksi secara pro-aktif telah menyelenggarakan Rapat Gabungan dan dalam tahun 2011 telah diselenggarakan sebanyak 12 (duabelas) kali pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi minimal satu kali dalam sebulan. Dalam pertemuan gabungan ini, Direksi melaporkan hal-hal yang oleh Dewan Komisaris sebagai pengawas maupun mendiskusikan strategi-strategi yang diterapkan direksi dalam melakukan pengelolaan Bank.

	Rapat Dewan Komisaris		Rapat Direksi		Rapat Gabungan	
	Kehadiran	%	Kehadiran	%	Kehadiran	%
<b>Dewan Komisaris</b>						
- Pangulu Oloan Simorangkir	6	100%	--	--	12	100%
- Eko Rachmansyah Gindo	6	100%	--	--	12	100%
- Dasman Zein	6	100%	--	--	12	100%
<b>Direksi</b>						
- Sari Idayanti	--	--	12	100%	12	100%
- Djoni Edward	--	--	10	83%	10	83%
- Djoko Nugroho	--	--	12	100%	12	100%

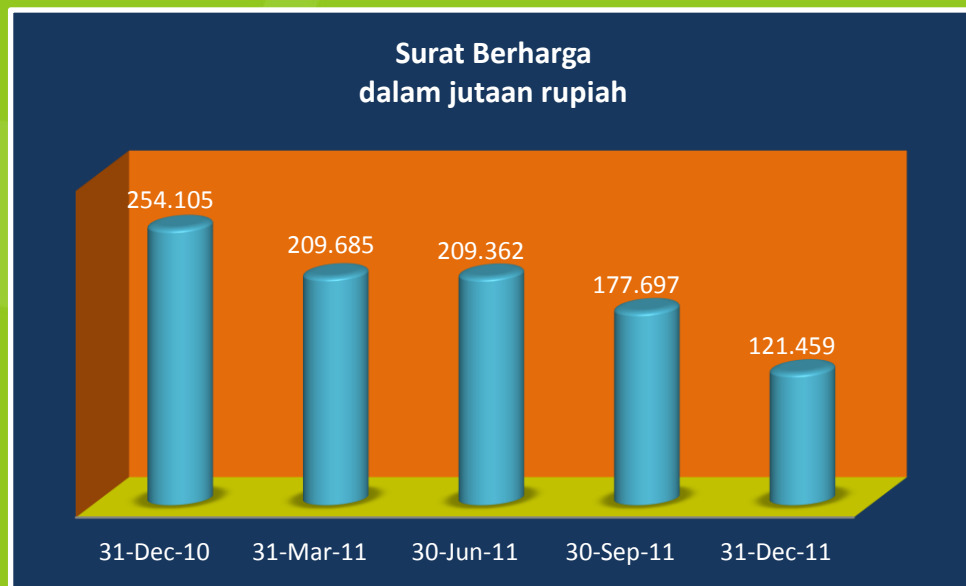
Bank menyusun strategi dalam pencapaian kinerja bisnis sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui usaha pemberdayaan SDI dengan pelatihan yang berkesinambungan dan perluasan jaringan Kantor.
- 2 Memfokuskan kegiatan usaha, baik bidang pembiayaan maupun pendanaan pada segmen Korporasi, Ritel, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- 3 Meluncurkan produk-produk baru pembiayaan dan pendanaan syariah yang variatif dan mampu bersaing di pasar.
- 4 Mengoptimalkan penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat meminimalisasi risiko, kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan.
- 5 Senantiasa menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Usaha, yaitu: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*
- 6 Target RBB Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

○ Aset	Rp. 1.024 miliar
○ Dana Pihak Ketiga	Rp. 858 miliar
○ Pembiayaan	Rp. 746 miliar
○ FDR	86,98%
○ NPF (netto)	0.74%
○ CAR	18.77%
○ ROA	1,27%
○ ROE	9,3%
○ REO/BOPO	89,30%

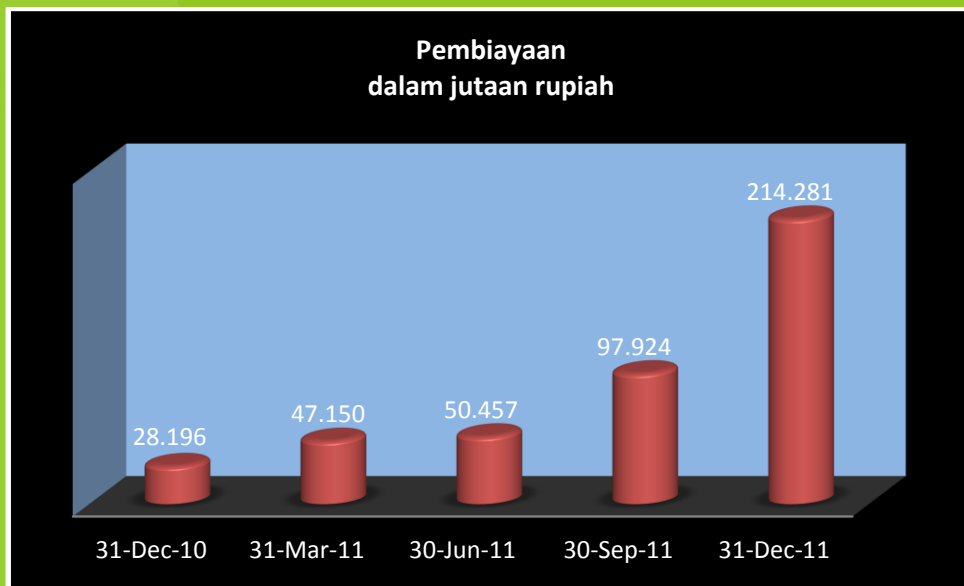


Peningkatan aset pada tahun 2011 terbesar terdapat pada FASBIS dari Rp 18 miliar menjadi Rp 152 miliar, Penempatan pada Bank Lain meningkat menjadi Rp 120 miliar, Piutang Murabahah dari Rp 26 miliar menjadi Rp 195 miliar, Pembiayaan Musyarakah meningkat menjadi Rp 18 miliar

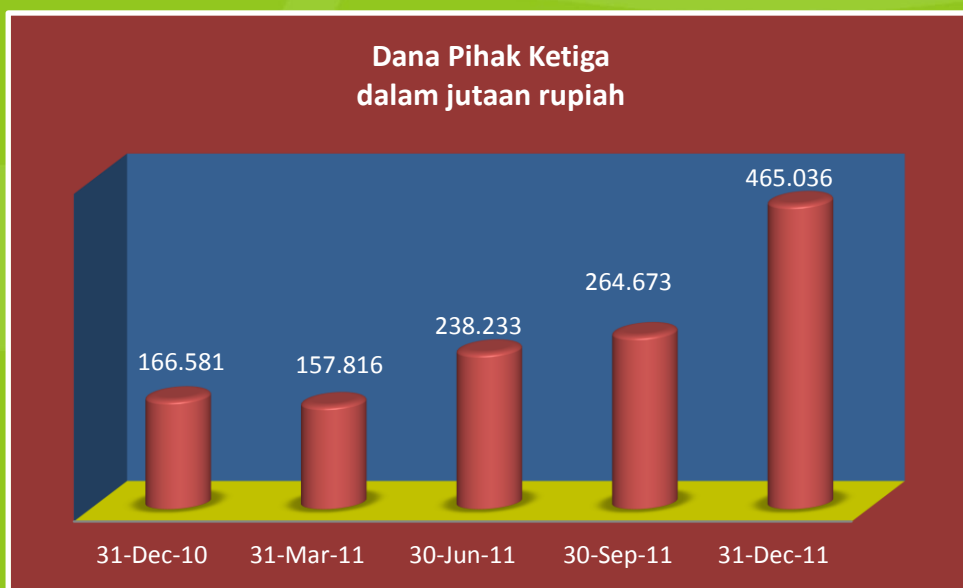


Surat berharga mengalami penurunan sebesar 52% dari Rp 254 miliar pada 31 Desember 2010 menjadi Rp 121 miliar pada akhir tahun 2011. Penurunan signifikan pada surat berharga pemerintah ini sesuai kebijakan bank untuk meningkatkan peran intermediasi bank dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah.



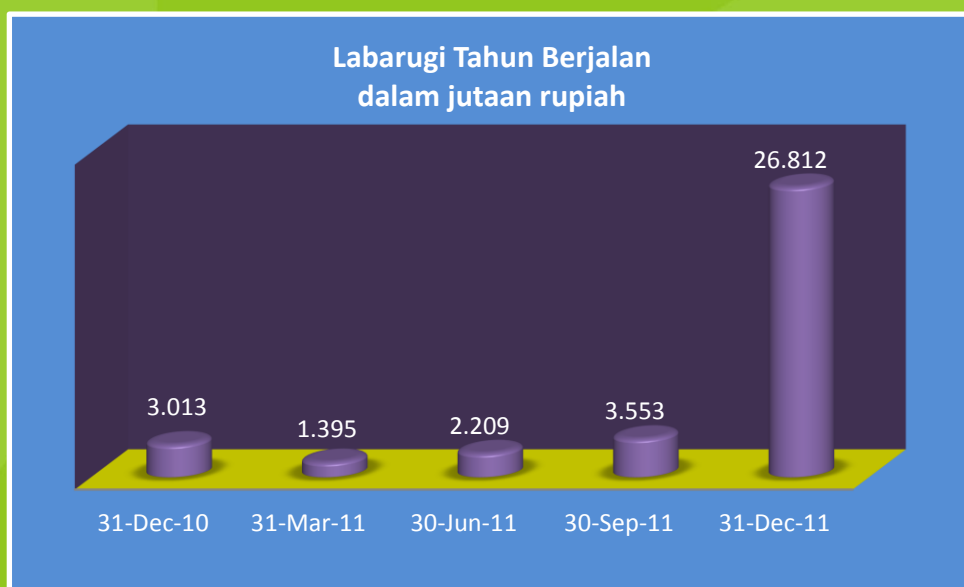


Penyaluran Pembiayaan kepada nasabah meningkat sebesar 659,97% dari Rp 28,19miliar pada Desember 2010 menjadi Rp 214,28 miliar pada Desember 2011.



Dana pihak ketiga (DPK) meningkat sebesar 179% dari Rp 167 miliar pada Desember 2010 menjadi Rp 465 miliar pada Desember 2011. Peningkatan dana pihak ketiga yang cukup signifikan merupakan bukti kepercayaan masyarakat terhadap Bank semakin membaik.

Modal Inti meningkat 10% dari Rp 120 miliar pada Desember 2010 menjadi Rp 132 miliar pada 31 Desember 2011. Peningkatan jumlah Modal Inti ini sepenuhnya berasal dari hasil pemupukan laba usaha selama tahun berjalan.



Sampai dengan Desember 2011 bank berhasil mengumpulkan laba sebesar Rp. 27 miliar (sebelum pajak) meningkat sebesar 790% dibandingkan tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 3 miliar.

## Pendapatan Operasional

Sepanjang tahun 2011 Bank mampu menghasilkan pendapatan operasional sebesar Rp 74 miliar atau tumbuh 201% dibanding total pendapatan operasional tahun 2010 yaitu Rp 24 miliar.

Rincian perolehan pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

### Pendapatan Dari Penyaluran Dana

Pendapatan dari penyaluran dana adalah sebesar Rp 31 miliar atau tumbuh 64% dibanding total pendapatan dari penyaluran dana dalam tahun 2010 yaitu sebesar Rp 19 miliar.

#### ▪ **Pendapatan Pembiayaan**

Perolehan pendapatan dari piutang dan pembiayaan tahun 2011 adalah sebesar Rp 10 miliar atau tumbuh 80% dibanding total pendapatan pembiayaan tahun 2010 yaitu sebesar Rp 5 miliar.

#### ▪ **Pendapatan dari Bank Indonesia**

Perolehan pendapatan dari Bank Indonesia adalah sebesar Rp 2 miliar atau tumbuh 380% dibanding total pendapatan dari Bank Indonesia dalam tahun 2010 yaitu sebesar Rp 455 juta. Pendapatan ini berasal dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)

#### ▪ **Pendapatan dari Antarbank Aktiva**

Perolehan pendapatan dari Bank Lain adalah sebesar Rp 1 miliar atau tumbuh sebesar 14% dibanding total pendapatan Antarbank Aktiva dalam tahun 2010 yaitu sebesar Rp 1 miliar. Pendapatan ini berasal dari bonus giro wadiah, bagi hasil deposito mudharabah serta bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

#### ▪ **Pendapatan dari Surat Berharga**

Perolehan pendapatan dari surat berharga adalah sebesar Rp 18 miliar atau tumbuh 51% dibanding total pendapatan dari Surat Berharga dalam tahun 2010 yaitu sebesar Rp 12 miliar. Pendapatan ini berasal dari pendapatan bagi hasil surat berharga syariah negara (AFS) dan surat berharga syariah negara Non Bank (AFS).

#### **Pendapatan Operasional Lainnya**

Perolehan pendapatan operasional lainnya adalah sebesar Rp 43 miliar atau tumbuh sebesar 662% dibanding total pendapatan operasional lainnya dalam tahun 2010 yaitu sebesar Rp.6 miliar. Pendapatan ini berasal dari laba penjualan surat berharga, pendapatan administrasi pembiayaan, pendapatan administrasi DPK dan pendapatan fee lainnya.

## Pendapatan Non Operasional

Perolehan pendapatan non operasional adalah sebesar Rp 130 juta turun sebesar 58% dibanding total pendapatan non operasional dalam tahun 2010 sebesar Rp 313 juta. Pendapatan ini berasal dari pendapatan laba penjualan inventaris, laba penjualan aktiva IMBT dan lainnya.

## Biaya Operasional

Tahun 2011 Bank mengeluarkan biaya operasional sebesar Rp 47 miliar atau naik sebesar 116% dibandingkan total biaya operasional tahun 2010 sebesar Rp 22 miliar

### Biaya Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat

- **Bagi Hasil kepada Pihak Ketiga Bukan Bank**

Realisasi biaya bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank adalah sebesar Rp 18 miliar atau tumbuh 139% dibanding total biaya bagi hasil tahun 2010 sebesar Rp 8 miliar. Biaya ini merupakan biaya bagi hasil tabungan mudharabah dan deposito mudharabah mutlaqah

- **Bagi Hasil Antarbank Pasiva**

Realisasi biaya bagi hasil antarbank adalah sebesar Rp 1miliar atau naik 1.105 % dibanding total biaya bagi hasil antarbank pasiva tahun 2010 sebesar Rp 108 juta. Biaya ini merupakan biaya bagi hasil Deposito Mudharabah dan biaya bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

## Biaya Operasional Lainnya

Realisasi biaya operasional lainnya adalah sebesar Rp 28 miliar atau tumbuh 96% dibanding total biaya operasional lainnya dalam tahun 2010 yaitu sebesar Rp 14miliar.

## Beban Non Operasional

Realisasi biaya non operasional adalah sebesar Rp 45 juta atau naik sebesar 36% dibanding total biaya non operasional tahun 2010 yaitu sebesar Rp 33 juta.

## NERACA

AKTIVA	2011	2010
Kas	594	666
Giro Wadiah Pada Bank Indonesia	13.164	11.359
Fasilitas FASBIS	151.800	17.600
Antarbank Aktiva	122.229	490
Surat Berharga Yang Dimiliki	121.459	254.105
Piutang Murabahah	195.530	26.039
Pembiayaan	18.428	1.662
Penyertaan	60	60
Ijarah - Bersih	323	495
Aktiva Pajak Tangguhan	407	328
Aktiva Tetap - Bersih	12.317	10.087
Rupa-rupa Aktiva	5.715	13.785
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>642.026</b>	<b>336.676</b>

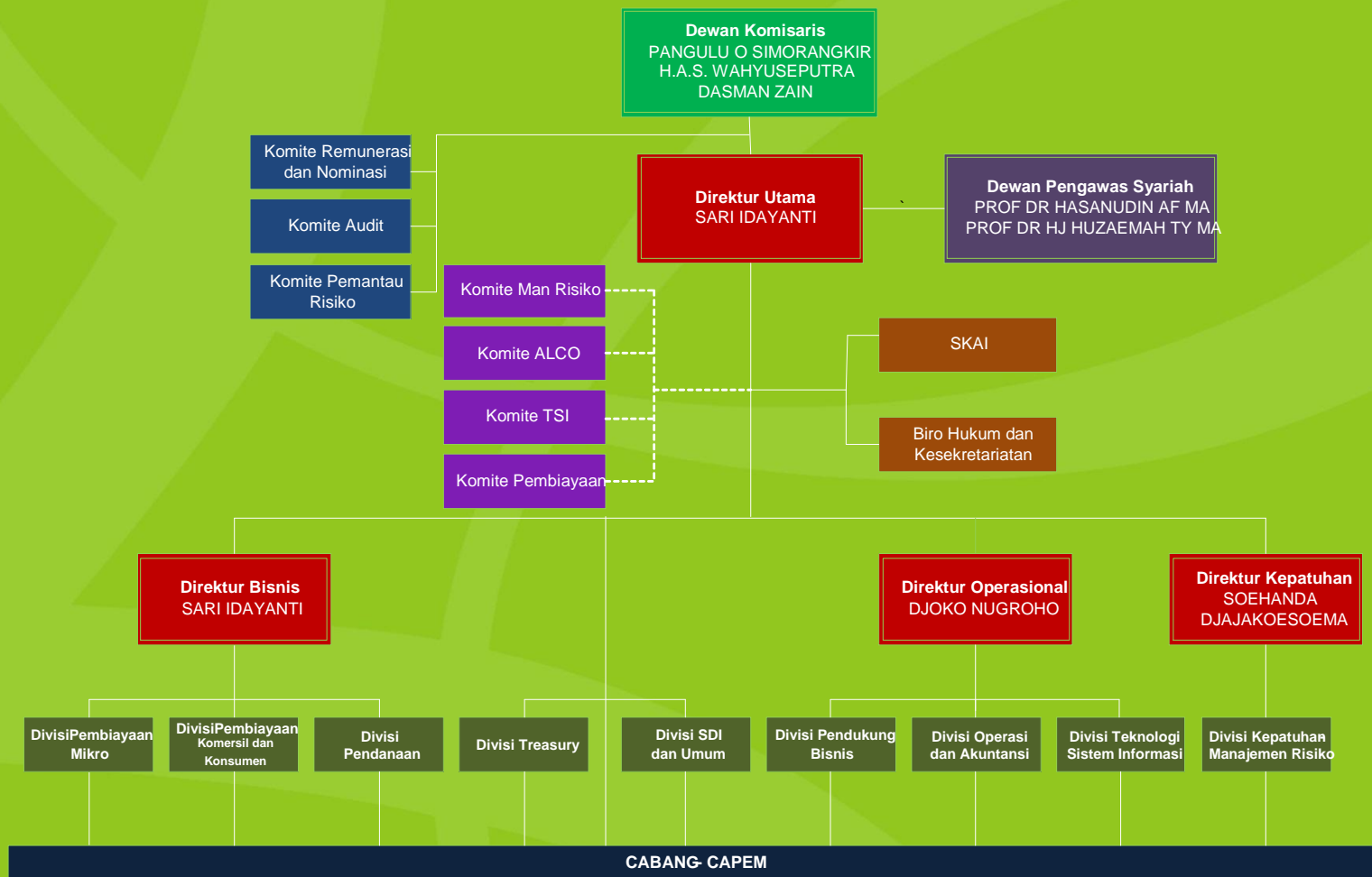
PASIVA	2011	2010
<b>Kewajiban</b>	67.218	35.773
Dana Simpanan Wadiah	30.033	2.776
Kewajiban Segera Lainnya	682	831
Kerwajiban Kepada Bank Lain	25.075	29.800
Rupa-rupa Pasiva	11.428	2.366
Dana Investasi Tidak Terikat - Mudharabah :	435.003	163.805
- Tabungan	4.994	5.208
- Deposito	430.009	158.597
<b>Ekuitas</b>	139.805	137.098
Modal Disetor	110.000	110.000
Laba Rugi Surat Berharga Belum Direalisasi	(2.565)	15.287
Cadangan Umum	9.156	9.156
Laba Rugi Tahun Lalu	2.655	0
Laba Rugi Tahun Berjalan	26.812	3.013
Taksiran Pajak Penghasilan	(6.253)	(358)
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>642.026</b>	<b>336.676</b>



<b>LABA RUGI</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>73.682</b>	<b>24.462</b>
<b>PENDAPATAN DARI PENYALURAN DANA</b>	<b>31.030</b>	<b>18.864</b>
- Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	27.465	17.192
- Dari Bank Indonesia	2.182	455
- Dari bank-bank lain di Indonesia	1.383	1.217
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>42.652</b>	<b>5.598</b>
- Jasa Layanan	1.471	101
- Koreksi PPAP	5.689	1.825
- Lainnya	35.492	3.672
<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT -/-</b>	<b>19.336</b>	<b>7.639</b>
- Pihak Ketiga Bukan Bank	18.035	7.531
- Bank Indonesia	-	-
- Bank-bank Lain di Indonesia dan diluar Indonesia	1.301	108
Pendapatan Operasional setelah Distribusi Bagi Hasil		
Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat	54.346	16.823
Beban (Pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	10.847	-
Beban (Pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>16.772</b>	<b>14.090</b>
- Beban Bonus Titipan Wadiah	195	64
- Beban Administrasi & umum	3.538	6.255
- Biaya Personalia	9.416	4.988
- Beban Lainnya	3.623	2.783
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>26.727</b>	<b>2.733</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	130	313
Beban Non Operasional	45	33
Laba (rugi) Non Operasional	85	280
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>26.812</b>	<b>3.013</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	(6.253)	(358)
<b>JUMLAH LABA (RUGI)</b>	<b>20.559</b>	<b>2.655</b>

<b>RASIO KEUANGAN</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>PERMODALAN</b>		
- CAR dengan mempertimbangkan risiko pembiayaan	45,20%	195,14%
- Aktiva Tetap terhadap Modal	9,07%	8,32%
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>		
- Aktiva Produktif Bermasalah	0,86%	1,06%
- NPF Gross	2,43%	0,95%
- NPF Net	1,94%	0,00%
- PPAP terhadap Aktiva Produktif	0,80%	0,21%
- Pemenuhan PPAP	138,67%	137,86%
<b>RENTABILITAS</b>		
- ROA	6,93%	1,09%
- ROE	18,69%	2,41%
- NCOM / NIM	2,12%	6,82%
- OER / BOPO	86,40%	83,75%
<b>LIKUIDITAS</b>		
- FDR	46,08%	16,93%
- Quick Ratio	67,10%	144,73%

# Struktur Organisasi





# **DATA PERUSAHAAN**

# Dewan Komisaris



**H.A.S Wahyuseputra**  
*Komisaris / Komisaris Independen*

**Pangulu Oloan Simorangkir**  
*Komisaris Utama/ Komisaris Independen*

**Dasman Zain**  
*Komisaris*



## H.A.S. Wahyuseputra

Komisaris / Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Kuningan pada tahun 1943, memperoleh gelar Sarjana Hukum Universitas Jayabaya di Jakarta tahun 1969.

Memulai karir perbankan tahun 1975 - 2009 pada PT. Bank Swaguna sebagai Direktur Operasional. Pada Tahun 2010 – 2012 bekerja sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Resiko PT. Bank Victoria International,Tbk dan PT. Bank Victoria Syariah.

Diangkat sebagai Komisaris/Komisaris Independen PT. Bank Victoria Syariah sejak tanggal 14 September 2012.

## Pangulu Oloan Simorangkir

Komisaris Utama / Komisaris Independen



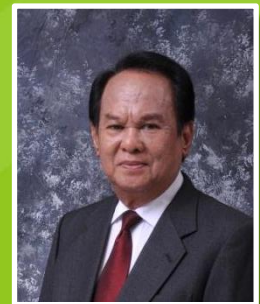
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jambi pada tahun 1951 memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro di Semarang pada tahun 1976 dan Magister Manajemen pada tahun 2002.

Memulai karir perbankan tahun 1976 - 1999 di PT. Bank Export Import Indonesia (persero) sebagai Kepala Cabang Semarang. Tahun 1999 - 2007 bekerja di PT. Bank Mandiri sebagai Profesional Staf. Tahun 2007-2010 bekerja di PT. Bank Swaguna sebagai Komisaris Independen

Diangkat sebagai Komisaris Utama/Independen PT. Bank Victoria Syariah sejak tanggal 26 Maret 2010.

## Dasman Zain

Komisaris



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Padang pada tahun 1938, memperoleh Gelar Sarjana Muda Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 1963.

Memulai karir perbankan tahun 1967 - 1970 pada PT. Bank Swaguna sebagai Direktur, tahun 1975 - 1993 pada PT. Aseam Indonesia Bank sebagai General Manager, tahun 1994-2009 pada PT. Bank Swaguna sebagai Direktur Utama, tahun 2009 - 2010 sebagai Komisaris PT. Bank Swaguna.

Diangkat sebagai Komisaris PT. Bank Victoria Syariah sejak tanggal 26 Maret 2010.

# Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertugas memberikan masukan dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip Syariah, menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.



**Prof. Dr.H. Hasanuddin AF,MA**

*Ketua Dewan Pengawas Syariah*

**Prof. DR.Hj. Huzaemah Tahido Yanggo,MA**

*Anggota Dewan Pengawas Syariah*

# Dewan Pengawas Syariah

**Prof. Dr.H. Hasanuddin AF, MA**

**Ketua Dewan Pengawas Syariah**



Warga Negara Indonesia dilahirkan di Majalengka (Jawa Barat) pada tahun 1945. Memperoleh gelar Sarjana Syariah (S1) pada IAIN di Jakarta pada tahun 1974, S2 (MA) dan S3 (DR) di Universitas yang sama masing-masing pada tahun 1989 dan 1994.

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Victoria Syariah sejak tanggal 26 Maret 2010.

**Prof. DR. Hj. HuzaemahTahidoYanggo, MA**

**Anggota Dewan Pengawas Syariah**



Warga Negara Indonesia dilahirkan di Donggala (Sulawesi Tenggara) pada tahun 1945. Memperoleh gelar Sarjana Syariah (S1) pada Universitas Islam Al-Khairaat di Palu pada tahun 1975, S2 (MA) dan S3 (DR) di Universitas Al-Azhar Cairo, masing-masing pada tahun 1981 dan 1984.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Victoria Syariah melalui RUPS-LB tanggal 10 November 2011.



## Direksi



**R. Soehanda Djajakoesoema**  
*Direktur Kepatuhan*

**Sari Idayanti**  
*Direktur Utama*

**Djoko Nugroho**  
*Direktur Operasional*

## Sari Idayanti

Direktur Utama



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1966, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya di Jakarta tahun 1990.

Memulai karir perbankan di PT. Bank BIRA Tbk di Jakarta, tahun 1989 – 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Akunting dan Administrasi Keuangan. Pada tahun 1995-2007 bekerja di PT. Bank Victoria International Tbk di Jakarta dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan dan pada tahun 2007 – 2010 bekerja di PT. Bank Swaguna di Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama.

Diangkat sebagai Direktur Utama PT. Bank Victoria Syariah sejak tanggal 26 Maret 2010.

## Djoko Nugroho

Direktur Operasional



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Klaten tahun 1962, memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1986.

Memulai karir Perbankan di Panin Bank tahun 1987 – 1990 sebagai peserta Officer Development Program (ODP) dan jabatan terakhir sebagai Account Officer. Pada tahun 1990 - 1994 bekerja di PT. Bank Summa dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Pada tahun 1997 – 2003 bekerja di PT. Bank IFI dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi/ Unit Usaha Syariah. Pada tahun 2007 bekerja di PT. Bank Victoria International Tbk dan pada tahun 2008 – 2010 bekerja di PT. Bank Swaguna dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Kepatuhan. Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Victoria Syariah sejak tanggal 26 Maret 2010, dan diangkat oleh RUPS-LB tanggal 10 November 2011 sebagai Direktur Operasional.

## R. Soehanda Djajakoesoema

Direktur Kepatuhan



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Februari 1956. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda pada Akademi Perbanas, Jakarta pada tahun 1980.

Memulai karier di Citibank tahun 1980-1990 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President - Treasury Operation Division. PT. Bank Universal tahun 1990 - 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Urusan Operasional - Internasional. PT. Bank Akita tahun 1997 - 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala SKAI. PT. Bank Victoria Internasional tahun 2010-2011 dengan jabatan terakhir Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Bergabung pada PT. Bank Victoria Syariah sejak 10 November 2011 sebagai Direktur Kepatuhan sesuai RUPSLB tahun 2011.



# Pejabat Bank



1. **Jimmy Johan Sukri**  
Kepala Divisi Pembiayaan Komersial dan Konsumer
2. **Erik Pradityo**  
Kepala Divisi SDI dan Umum
3. **Medi Sejati**  
Kepala Divisi Operasi dan Akuntansi
4. **Ida Yuningsih**  
Kepala Divisi Pendanaan
5. **Nurlaelati**  
Kepala Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko

6. **Nixon Lbn Tungkup**  
Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
7. **Yosrizal Zaini**  
Kepala Divisi Pembiayaan Mikro
8. **Ety Hidayati**  
Kepala Biro Hukum dan Kesekretariatan
9. **Emy Mei Indahati**  
Kepala Divisi Treasury
10. **Syafayuniveva**  
Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi

### Nixon Lbn Tungkup

Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)



Warga Negara Indonesia lahir di Nainggolan pada tahun 1964 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen pada Universitas Pembangunan Nasional Jakarta tahun 1996. Diangkat sebagai Kepala SKAI sejak April 2010.

### Jimmy Johan Sukri

Kepala Divisi Pembiayaan



Warga Negara Indonesia lahir di Medan pada tahun 1961 dan menyelesaikan Master of Business Administration pada Royal Melbourne Institute of Technology Australia tahun 1996. Diangkat sebagai Kepala Divisi Pembiayaan sejak April 2010.

### Ety Hidayati

Kepala Biro Hukum dan Kesekretariatan



Warga Negara Indonesia lahir di Cilacap pada tahun 1969 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada Universitas Negeri Jenderal Sudirman Purwokerto tahun 1992. Diangkat sebagai Kepala Biro Hukum dan Kesekretariatan sejak April 2010.

### Yosrizal Zaini

Kepala Divisi Pembiayaan Mikro



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Padang tahun 1964, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia di Jakarta. Diangkat sebagai Head Of Special Project Micro Banking sejak tanggal 5 September 2011.

### Ida Yuningsih

Kepala Divisi Pendanaan



Warga Negara Indonesia lahir di Sumedang pada tahun 1966 dan menyelesaikan Pasca Sarjana Administrasi Publik pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Indonesia Jakarta tahun 2009. Diangkat sebagai Kepala Divisi Pendanaan sejak Juni 2010.

### Medi Sejati

Kepala Divisi Operasi dan Akuntansi



Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tahun 1965 dan menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Keuangan Perbankan pada Akademi Keuangan Perbankan Indonesia Bandung tahun 1990. Diangkat sebagai Kepala Divisi Operasi sejak April 2010.

### Syafayuniveva

Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi



Warga Negara Indonesia lahir di Padang pada tahun 1962 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komputer pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur Jakarta tahun 1992. Diangkat sebagai Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi sejak April 2010.

### Emy Mei Indahati

Kepala Divisi Treasury



Warga Negara Indonesia lahir di Tulungagung pada tahun 1972 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Universitas Widya Mandala Surabaya tahun 1996. Diangkat sebagai Kepala Divisi Treasury sejak April 2010.

### Erik Pradityo

Kepala Divisi SDI dan Umum



Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tahun 1973 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2000. Diangkat Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum sejak April 2010.

### Suyat

Pjs. Kantor Pusat Operasional



Warga Negara Indonesia lahir di Yogyakarta pada tahun 1978 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah tahun 2006. Diangkat sebagai Pjs Pemimpin KPO sejak Januari 2012.

### Nanan Alnansih

Pimpinan Cabang Bekasi



Warga Negara Indonesia lahir di Cirebon pada tahun 1970 dan menyelesaikan pendidikan STIE Tri Dharma Widya tahun 1997. Diangkat sebagai Pimpinan Cabang Bekasi sejak Februari 2012.

### Poeria Maharani

Pjs. Cabang Bandung



Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tahun 1964 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian UNPAD tahun 1990. Diangkat sebagai Pjs Cabang Bandung sejak Januari 2012.

## Neneng Juarningsih

Pimpinan Cabang Cirebon



Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan pada tahun 1963 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Pendidikan pada Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Bandung tahun 1985. Diangkat sebagai Pimpinan Cabang Cirebon sejak April 2010.

## M. Rosidin

Pimpinan Cabang Tegal



Warga Negara Indonesia lahir di Tegal pada tahun 1963 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen pada Universitas Pancasakti Tegal tahun 2008. Diangkat sebagai Pimpinan Cabang Tegal sejak April 2010.

## Puspa Iriani

Pimpinan Cabang Denpasar



Warga Negara Indonesia lahir di Klungkung pada tahun 1964 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi pada Universitas Pendidikan Nasional Denpasar pada Tahun 1988. Diangkat sebagai Pimpinan Cabang Denpasar sejak April 2011.

# Realisasi Bagi Hasil / Imbalan dan Metode Penghitungan Bagi Hasil

## PERHITUNGAN BAGI HASIL

DESEMBER 2011

PROFIT DISTRIBUSI BAGI HASIL			DISTRIBUSI DEPOSAN		DISTRIBUSI BANK		BAGI HASIL
Jenis Rekening	Saldo rata-rata	Alokasi Pendapatan	Nisbah	Equivalent	Nisbah	Equivalent	
Giro wadiah perorangan	1.526.645.157,30	13.528.528,02					
Giro wadiah perusahaan	7.628.771.745,94	67.603.170,14					
Tabungan mudharabah	4.139.641.416,31	36.683.871,57	47%	5,0674%	53%	5,7143%	10,7816%
Tabungan V-Plan	414.101.437,53	3.669.603,82	51%	5,4986%	49%	5,2830%	10,7816%
Deposito Harian	16.363.709.677,42	145.008.749,27	80%	8,6253%	20%	2,1563%	10,7816%
Deposito - 1 - bulan	138.968.155.465,20	1.231.481.052,30	65%	7,0081%	35%	3,7736%	10,7816%
Deposito - 3 - bulan	63.740.867.730,60	564.846.461,44	65%	7,0081%	35%	3,7736%	10,7816%
Deposito - 6 - bulan	23.802.983.870,97	210.932.666,75	65%	7,0081%	35%	3,7736%	10,7816%
Deposito - 12 - bulan	1.100.000.000,00	9.747.766,70	65%	7,0081%	35%	3,7736%	10,7816%
Deposito Bank lain 1 bln	16.991.129.032,26	150.568.692,45	65%	7,0081%	35%	3,7736%	10,7816%
	274.676.005.533,52	2.434.070.562,44					
Rata-rata dana pihak ke3	274.676.005.533,52						
Rata2 pembiayaan bln lalu	151.975.523.808,03						
Rata2 investasi lain	190.549.172.243,16						
Pendapatan dr pembiayaan		1.642.288.282,16					
Pendapatan dr investasi	1.229.607.708,00						
Pendapatan dr investasi yg dibagikan		791.782.280,28					
Pendapatan yang dibagikan	2.434.070.562,44	2.434.070.562,44					

$$\text{EQUIVALENT RATE BAGHI HASIL} = \frac{\text{Alokasi Pendapatan}}{\text{Saldo Rata-rata}} \times 365 : \text{Jumlah Hari Dalam Bulan Bersangkutan}$$





# **PRODUK & JASA**



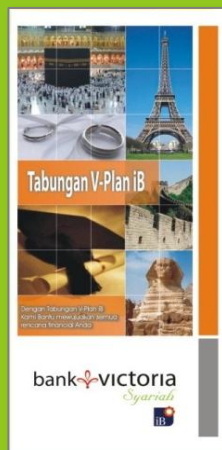
## Tabungan Mudharabah iB

Merupakan investasi tidak terikat pihak ketiga bukan Bank pada Bank Victoria Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.



## Tabungan Mudharabah V-Plan iB

Merupakan tabungan dengan prinsip mudharabah yang diperuntukkan bagi Perorangan yang penarikannya memiliki jangka waktu sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah diawal dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.



## Tabungan Mudharabah V-Bisnis iB

Merupakan tabungan dengan prinsip *Mudharabah* yang diperuntukan bagi Perorangan (Profesional, Pengusaha) yang memiliki kegiatan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### Giro Wadiah iB

Merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank Victoria Syariah berdasarkan prinsip *Wadi'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya (yang lazim digunakan menurut ketentuan perundang-undangan) atau dengan cara pemindahbukuan.

### Deposito Mudharabah iB

Merupakan investasi tidak terikat pihak ketiga bukan Bank pada Bank Victoria Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan Bank.

### Pembiayaan Murabahah iB

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai pembelian barang-barang kebutuhan Nasabah seperti modal kerja, investasi, rumah, mobil, dan barang-barang lain yang diperlukan Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.



### Pembiayaan Mikro iB

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan skala usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan prinsip murabahah dimana bank membiayai pembelian barang-barang kebutuhan modal kerja maupun pembelian barang investasi yang mendukung usaha nasabah yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

### Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT) iB

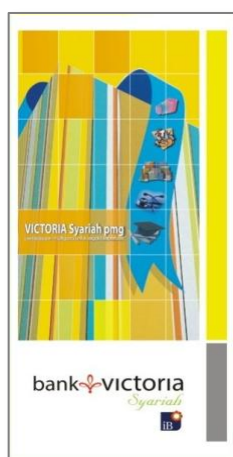
Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai barang kebutuhan Investasi, rumah dan mobil keperluan nasabah dengan prinsip sewa/kontrak yang diakhiri dengan kepemilikan.

### Pembiayaan Mudharabah iB

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai kebutuhan modal kerja usaha dan / atau investasi yang diperlukan Nasabah dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

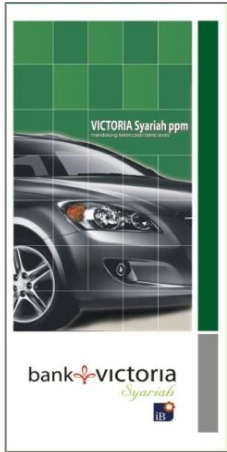
### Pembiayaan Musyarakah iB

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai sebagian kebutuhan modal kerja usaha dan / atau investasi yang diperlukan Nasabah dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.



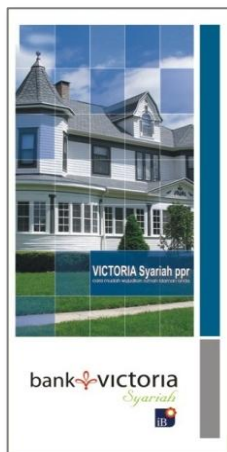
### Pembiayaan Multi Guna (PMG) iB

Merupakan produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian barang-barang Multi Guna yang diperlukan oleh Nasabah seperti untuk modal kerja, investasi, pengembangan usaha dan barang konsumtif, sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.



### Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM) iB

Merupakan produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian mobil yang diperlukan oleh Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.



### Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) iB

Merupakan produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian rumah yang diperlukan oleh Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

### Pembiayaan V-Kop iB

Pembiayaan V-Kop iB adalah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Victoria Syariah (Bank) berdasarkan prinsip Mudharabah kepada Koperasi Karyawan (kopkar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang berbasis syariah yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah, dan kebutuhan lainnya.

## Transfer/RTGS

Merupakan jasa pelayanan kiriman uang domestik melalui mekanisme kliring dengan beragam pilihan baik kiriman yang sampai pada hari kerja yang sama maupun hari kerja berikutnya.

## Kafalah/Bank Garansi

Merupakan garansi yang diterbitkan secara tertulis dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh bank, yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cedera janji (wanprestasi).

## Western Union Money Transfer (WUMT)



Merupakan jasa layanan tranfser (outgoing / incoming transfer) yang diberikan oleh bank dengan bekerja sama / menggunakan sistem jaringan Western Union.



## Kantor Pusat

Permata Senayan Blok E No.52-55  
Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.  
Telp : (021) 57940940 Hunting, Fax : (021) 57940941

### Kantor Pusat Operasional

Permata Senayan Blok E No.52-55

Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan.  
Telp : (021) 57940940 Hunting, Fax : (021) 57940941

#### *Cabang Pembantu Jakarta – Tebet*

Grand Soepomo

Jl. Prof.Dr.Soepomo SH, Blok A Lt.2 No.73 Tebet,  
Jakarta Selatan  
Telp : (021) 83785567, Fax : (021) 83785568

#### *Cabang Pembantu Jakarta – Kramat Jati*

Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2/33  
Jl. Raya Bogor Km 17  
Kramat Jati, Jakarta Timur  
Telp : (021) 87797573, Fax : (021) 87797574

#### *Cabang Pembantu Depok - Proklamasi*

Jl. Proklamasi Raya No. 118  
Cipayung, Sukmajaya, Depok  
Telp : (021) 77831115, Fax : (021) 77831182

#### *Capem Tangerang - Modernland*

Komplek Ruko Modernland Blok AR/23  
Jl. Jenderal Sudirman, Cikokol - Tangerang  
Telp : (021) 55747698, Fax : (021) 55747699

### Cabang Bekasi

Bekasi Square No. 63.  
Jl. A. Yani Pekayon Bekasi  
Telp : (021) 82434874-75, Fax : (021) 82434876

### Cabang Bandung

Jl. Gatot Subroto No. 3, Bandung  
Telp : (022) 87340303, Fax : (022) 87340311

#### *Cabang Pembantu Bandung - Antapani*

Perkantoran Harmoni Blok A/8

Jl. Terusan Jakarta, Antapani, Bandung  
Telp : (022) 87240867

#### *Cabang Pembantu Bandung - Caringin\*)*

Ruko Pasar Induk Caringin Blok A1-27  
Jl. Soekarno Hatta, Bandung  
Telp : (022) 5405861, Fax : (022) 5405862

### Cabang Cirebon

Cirebon Super Block, Blok GS / 5  
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26,  
Cirebon, Jawa Barat  
Telp : (021) 8291051-52, Fax : (0231) 8291053

#### *Cabang Pembantu Arjawinangun – Cirebon \*)*

Jl. By Pass No.4 Arjawinangun , Cirebon  
Telp : (0231) 8303502, Fax : (0231) 8303525

### Cabang Tegal

Nirmala Square Blok A/12 B  
Jl. Yos Sudarso, Tegal  
Telp : (0283) 351024, Fax : (0283) 351027

#### *Cabang Pembantu Banjarnegara – Tegal \*)*

Jl. Adiwerna No.7 Banjarnegara, Tegal  
Telp : (0283) 442203, Fax : (0283) 442204

#### *Cabang Pembantu Brebes – Jateng \*)*

Jl. A. Yani No.82 Brebes Jateng

### Cabang Denpasar

Tuban Plaza No. 45  
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Tuban,  
Kuta - Badung, Bali  
Telp : (0361) 753531-32, Fax : (0361) 768081

### Cabang Serang

Jl. Jend. A. Yani 152 A Serang  
Telp : (0254) 227621, Fax : (0254) 227622

\*) Dalam waktu dekat akan dibuka, menunggu Persetujuan BI.

# Tanggung Jawab Manajemen

Laporan keuangan per 31 Desember 2011 yang diaudit beserta informasi yang terkait pada Laporan Tahunan ini merupakan tanggung jawab manajemen Bank Victoria Syariah dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi

## Dewan Komisaris



Pangulu Oloan Simorangkir  
**Komisaris Utama / Komisaris Independen**



H.A.S. Wahyuseputra  
**Komisaris Indenpenden**

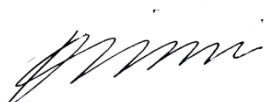


Dasman Zain  
**Komisaris**

## Direksi



Sari Idayanti  
**Direktur Utama**



Djoko Nugroho  
**Direktur Operasional**



R. Soehanda Djajakoesoema  
**Direktur Kepatuhan**



# **LAPORAN KEUANGAN**

